

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan dukungan sosial orangtua, teman, dan dosen pembimbing skripsi dengan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2009-2010 Universitas Islam Negeri Malang dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat dukungan sosial orangtua pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2009-2010 Universitas Islam Negeri Malang terbagi menjadi tiga, yaitu dari 73 subjek terdapat 12 subjek (16,4%) masuk dalam kategori tinggi, 50 subjek (68,5%) masuk dalam kategori sedang, dan 11 subjek (15,1%) masuk dalam kategori rendah.
2. Tingkat dukungan sosial teman pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2009-2010 Universitas Islam Negeri Malang terbagi menjadi tiga, yaitu dari 73 subjek terdapat 14 subjek (19,2%) masuk dalam kategori tinggi, 50 subjek (68,5%) masuk dalam kategori sedang, dan 9 subjek (12,3%) masuk dalam kategori rendah.
3. Tingkat dukungan sosial dosen pembimbing skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2009-2010 Universitas Islam Negeri Malang terbagi menjadi tiga, yaitu dari 73 subjek terdapat 12 subjek (16,4%)

masuk dalam kategori tinggi, 52 subjek (71,2%) masuk dalam kategori sedang, dan 9 subjek (12,3%) masuk dalam kategori rendah.

4. Tingkat prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2009-2010 Universitas Islam Negeri Malang terbagi menjadi tiga, yaitu dari 73 subjek terdapat 12 subjek (16,4%) masuk dalam kategori tinggi, 49 subjek (67,1%) masuk dalam kategori sedang, dan 12 subjek (16,4%) masuk dalam kategori rendah.
5. Terdapat nilai koefisien korelasi determinan (*R square*) sebesar 0,071 dan signifikansi atau $p = 0,164$ ($p > 0,05$), yang artinya dukungan sosial baik dari orangtua, teman, dan dosen pembimbing skripsi secara bersama-sama memberikan sumbangan sebanyak 7,1 % terhadap penurunan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi, sisanya 92,9 % dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil di atas, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua, teman dan dosen pembimbing skripsi dengan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi.
6. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,257 dan $p = 0,014$ ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi.

7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman dengan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi, dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,087$ dan $p = 0,231$ ($p > 0,05$).
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dosen pembimbing skripsi dengan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi, dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,046$ dan $p = 0,350$ ($p > 0,05$).

B. Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan khazanah keilmuan psikologi, khususnya teori tentang dukungan sosial orangtua, teman, dan dosen pembimbing skripsi, serta prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat lebih mengembangkan lagi secara detail dan lengkap terkait variabel prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi dengan variabel lain yang masih berhubungan dengan faktor-faktor prokrastinasi akademik seperti pola asuh orangtua, motivasi, regulasi diri, dan lingkungan yang *lenient* (rendah dari pengawasan).
3. Bagi mahasiswa, hendaknya selalu menjaga dan mengembangkan hubungan dekat yang baik dengan orangtua, teman, dan dosen pembimbing skripsi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara bersikap terbuka kepada mereka, menceritakan kesulitan-kesulitan yang dialami selama mengerjakan skripsi dan tidak segan untuk meminta bantuan kepada mereka, serta hendaknya mahasiswa sering meluangkan waktu

untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbingnya. Mengingat pentingnya peranan dukungan sosial terhadap penurunan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa.

4. Bagi orangtua, hendaknya lebih menjaga dan meningkatkan lagi pemberian motivasi dan dukungan kepada anaknya meskipun secara tidak langsung. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mendoakan, sering berinteraksi melalui telepon baik untuk memberikan saran atau nasihat terkait kesulitan yang dialami anak mereka selama mengerjakan skripsi, memberikan semangat agar lebih rajin dalam mengerjakan skripsi maupun sekedar menanyakan perkembangan skripsi anak mereka, serta memberikan bantuan finansial untuk biaya skripsi anak mereka.